

PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGASUHAN DI TK ALMADANI CILEDUG

PARENTING PROGRAM IN IMPROVING THE QUALITY OF CARE IN TK ALMADANI CILEDUG

¹⁾Wilda Fadlilati Afiani, ²⁾Yeti Nurizzati

¹⁾Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

*Email: wildafadlilati16@gmail.com

ABSTRAK

Program parenting merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan antara sekolah dan orang tua. Dengan adanya program parenting dapat membantu orang tua dan guru dalam pengasuhan baik yang dilakukan di sekolah ataupun di rumah. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada orang tua dan guru bahwa memilih metode atau pola asuh yang diterapkan pada anak itu sangat penting karena berdampak pada pembentukan karakter anak selanjutnya. Metode yang dilakukan yaitu berupa kegiatan seminar parenting yang dilaksanakan pada Senin, 1 Agustus 2022. Seminar parenting ini menjadi kali pertama seminar yang dilaksanakan di TK Almadani Ciledug. Hasil dari pengabdian ini adalah orang tua semakin memahami bahwa menerapkan pola asuh yang diberikan pada anak harus sesuai dan yang terbaik karena akan sangat berdampak untuk kehidupan selanjutnya.

Kata Kunci : *Parenting, Kualitas, Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

The parenting program is a form of collaboration between schools and parents. With the parenting program, it can help parents and teachers in parenting whether it is done at school or at home. The purpose of this service is to provide understanding to parents and teachers that choosing a method or parenting pattern that is applied to children is very important because it has an impact on the formation of the child's next character. The method used is in the form of a parenting seminar which will be held on Monday, August 1, 2022. This parenting seminar is the first time the seminar has been held at TK Almadani Ciledug. The result of this dedication is that parents increasingly understand that applying the parenting given to children must be appropriate and the best because it will have a huge impact on the next life.

Keywords: *Parenting, Quality, Early Childhood.*

Diterima : 20-08-2022 Dipublikasikan : 03-12-2022

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu jalan yang bisa ditempuh untuk meningkatkan kualitas setiap individu. Pendidikan Anak Usia Dini menjadi tahapan awal untuk memulai pendidikan menuju jenjang selanjutnya. Oleh karena itu PAUD menjadi pondasi awal sebagai pembentukan individu yang berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, produktif, partisipatif, serta percaya diri. Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka pendidikan harus mulai disiapkan sebaik dan sedini mungkin. Dimulai dari jenjang yang paling awal, yaitu dengan adanya PAUD.

PAUD merupakan jenjang pertama yang ditempuh oleh anak dalam mengenyam pendidikan. Akan tetapi, bukan berarti tanggung jawab pendidikan sepenuhnya diberikan kepada sekolah namun juga menjadi tanggung jawab orang tua dan juga masyarakat. Oleh karena itu dalam proses pendidikan peran orang tua, sekolah, dan masyarakat saling berkesinambungan karena anak mengalami pendidikannya dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga yang bertanggung jawabnya adalah orang tua, di lingkungan sekolah adalah guru dan di lingkungan masyarakat adalah seluruh masyarakat sekitar terutama tokoh masyarakat (Wahdaniya & Masnan, 2021).

Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama dan paling utama dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua menjadi teladan utama dan pertama bagi anaknya, seperti yang dikatakan oleh pepatah “Orang tua yang hebat adalah orang tua yang menghasilkan anak

yang lebih hebat”. Pada usia dini juga merupakan masa-masa keemasan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pada masa ini anak masih dalam proses perkembangan anak yang meliputi tiga wilayah yaitu kognitif, fisik motorik, dan sosial emosional. Hal ini juga menjadi catatan penting untuk seorang guru untuk mengetahui perkembangan setiap peserta didiknya, karena guru memiliki tanggung jawab pendidikan di lingkungan sekolah begitupula dengan lingkungan masyarakat sekitar. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi hal yang penting untuk orang tua, guru dan masyarakat sebagai modal untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif untuk menunjang semua aspek perkembangannya sesuai kebutuhan dan tahapan usianya (Khaironi, 2018).

Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman orang tua terkait dengan pola asuh atau pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua dan kakek neneknya terjadi perbedaan. Selain itu, masalah yang sering terjadi adalah orang tua kurang mengenali anaknya sehingga terkadang pengasuhan yang diberikan kurang sesuai. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan pemahaman orang tua terkait dengan pola asuh adalah dengan mengadakan program parenting secara berkala untuk orang tua. Pengembangan program parenting menjadi salah satu cara dalam membangun karakter kehidupan yang ada di tengah masyarakat global. Kualitas hubungan keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam membangun masyarakat untuk menciptakan generasi unggul melalui adanya program parenting. Karena

keluarga merupakan unit terkecil yang membangun karakter generasi selanjutnya (Akhyadi & Mulyono, 2019).

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada orang tua terkait dengan tanggung jawab dalam pendidikan, pola pengasuhan yang berkualitas dan merupakan sesi sharing antara orang tua dengan narasumber maupun orang tua lainnya.

METODE

Program parenting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengasuhan kepada orang tua melalui diadakannya seminar parenting yang dilakukan secara berkala. Selain itu juga untuk menjalin kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dan memberikan pemahaman bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab bersama dan memberikan pemahaman bahwa pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak juga mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhannya. Kemudian penggalan informasi awal melalui wawancara dan survey lapangan dan melakukan kegiatan pengabdian diantaranya yaitu melakukan seminar parenting untuk pertama kalinya di TK Almadani Ciledug.

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan mulai dari melakukan kunjungan pertama ke TK Almadani untuk melakukan observasi lapangan dan sampai kepada rencana program parenting yang dituangkan dalam bentuk seminar dan gerakan hidup sehat. Kemudian kami juga melakukan rapat fixsasi terkait dengan konsep, tema, teknis, untuk

keberlangsungan kegiatan seminar parenting. Kemudian pelaksanaan program parenting yang dikemas dalam sebuah seminar dilakukan secara offline dengan metode ceramah (*sharing session*) diskusi atau tanya jawab. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan seminar parenting ini terbagi menjadi dua sesi yang dilakukan selama satu hari.

a) Sesi 1

Pada sesi ini dilakukan persiapan materi seminar parenting “Emosi Anak vs Emosi Orang Tua”. Dalam kegiatan ini materi ditampilkan melalui power point dengan menggunakan metode ceramah diskusi untuk menjelaskan materi. Adapun materi tersebut disampaikan oleh Bapak Andri Hardiyana, M.Pd selaku Dosen PIAUD IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b) Sesi 2

Pada sesi kedua ini dilakukan untuk sesi diskusi atau tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada orang tua untuk saling berbagi terkait dengan masalah atau pertanyaan tentang pengasuhan dan emosi pada anak ataupun orang tuanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program parenting berupa kegiatan seminar parenting telah dilakukan pada Senin, 1 Agustus 2022. Kegiatan seminar parenting berjalan dengan lancar dan disambut baik oleh para peserta, yaitu orang tua dari siswa TK Almadani Ciledug. Acara seminar parenting tersebut bahkan dihadiri oleh Pengawas TK Kabupaten Cirebon yaitu Bunda Ulfah Amini, M.Pd dan Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Ciledug

yaitu Bapak Ahmad Saekhu, S.Pd beliau pun memberikan sambutan di awal seminar sekaligus membuka acara seminar parenting. Berdasarkan survei dan hasil wawancara menggambarkan bahwa adanya program parenting sangat bermanfaat bagi orangtua. Hal itu dapat terlihat dari antusias dan hasil wawancara dari orang tua siswa terlebih lagi, seminar parenting ini merupakan seminar pertama yang dilakukan di TK Almadani Ciledug, karena TK Almadani Ciledug ini baru berdiri menginjak 2 tahun yang merupakan cabang dari TK Almadani Pabuaran.



Gambar 1 Sesi foto bersama seminar parenting

Kegiatan seminar parenting berjalan lancar dan peserta dapat mengikuti dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data menggambarkan bahwa kegiatan parenting sangat bermanfaat bagi peserta. Hal itu dapat dilihat dari antusias orang tua yang bertanya terkait dengan perbedaan pola pengasuhan antara kakek dan nenek, juga menanyakan terkait bagaimana meredam emosi anak yang sedang dan sering berkelahi dengan kakaknya. Selain itu, kegiatan parenting juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini (Bastian & Novitasari, 2021).

Berdasarkan pengamatan atau observasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat diperoleh

beberapa gambaran bahwa terdapat perubahan terhadap kualitas pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua, terutama dalam menghadapi perbedaan pola pengasuhan kakek dan nenek. Seperti pertanyaan yang dilontarkan oleh salah satu orang tua siswa yaitu ibu MA yang mengalami perbedaan pola pengasuhan dengan kakek dan nenek. Berdasarkan dari hasil seminar parenting tersebut diperoleh bahwa orangtua seharusnya memiliki prinsip yang teguh, akan menggunakan metode apa dalam pengasuhan kepada anak dan mengkomunikasikan dengan kakek dan neneknya. Bentuk pengasuhan yang dilakukan kakek dan nenek pada anak dilakukan sesuai pengalaman dan wawasan kakek dan nenek (*openes to experience*). Pengasuhan yang diberikan oleh kakek dan nenek tidak selamanya memberikan stigma negatif (Dhiu & Fono, 2021). Seperti pada salah satu siswa yaitu A bahwa pengasuhan dari kakek dan neneknya mengajarkan hal-hal yang berbasis keagamaan yang dikenalkan melalui nyanyian-nyanyian islami. Akan tetapi, pola asuh yang diberikan oleh orang tua merupakan faktor utama dalam pengasuhan pada anak.

Setiap orang tua memiliki jenis pola asuh yang berbeda. Jenis pola asuh yang diberikan setiap orang tua memiliki ciri khas dan karakteristik masing-masing. Ada tiga jenis pola asuh menurut Baumrind, Hurlock, Hardy & Heyes yang hampir sama yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang bersifat diskriminatif, cenderung menuntut anak untuk patuh terhadap segala keputusan orang tua, sedangkan pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan penuh pada anak dan pola asuh demokratis adalah

pola asuh yang cenderung mendorong anak untuk terbuka, bertanggung jawab dan mandiri (Ayun, 2017).

Pendidikan dan pengasuhan yang diberikan akan berpengaruh terhadap kualitas karakter anak. Artinya, jenis pola asuh yang diterapkan pada anak akan menentukan keberhasilan pendidikan karakter anak oleh keluarga. *Practical life* menjadi salah satu teori karya Montessori yang disisipkan dalam pengasuhan. *Practical life* merupakan latihan kehidupan nyata yang akan dihadapi oleh anak dengan lingkungan sosialnya. Hal-hal nyata yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yang mana disebut juga dengan *basic skill* yang harus dimiliki oleh setiap individu diantaranya mencuci baju, mengepel lantai, menyapu, mencuci piring, memasak sederhana. Pengasuhan yang berbasis *practical life* dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak; nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni kreativitas (Winata et al., 2021).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh orang tua selain terjadinya perbedaan pola pengasuhan dengan kakek dan nenek juga pertengkaran atau perkelahian antara kakak dan adik, atau disebut juga dengan *sibling rivalry*. Hal ini selaras dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh Ibu H yaitu "*Bagaimana cara meredam emosi pada kakak dan adik yang sedang berkelahi?*" Pertengkaran atau perkelahian pada anak muncul karena adanya rasa cemburu, apalagi jika usia kakak dan adik tidak terlalu jauh maka sang kakak akan merasa bahwa kasih sayang dari orang tuanya terasa kurang, dan lebih memperhatikan adiknya sehingga perubahan perilaku dan sikap sangat mudah berubah. Fenomena inilah yang disebut dengan *sibling rivalry*. Strategi

yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam menangani fenomena *sibling rivalry* adalah tidak bersikap pilih kasih, tidak membandingkan anak satu sama lain, dan bersikap adil juga mengajarkan sikap berbagi antara saudara kandung (Marhamah & Fidesrinur, 2021).

Menjalin komunikasi dengan anak, baik kakak ataupun adik dapat meredam emosi. Komunikasi memiliki karakteristik minimal adanya keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif dan kesamaan. Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak meliputi kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologisnya seperti rasa aman, dikasihi, dimengerti sebagai anak, sehingga dapat tumbuh dan berkembang menjadi keluarga yang harmonis. Dengan adanya komunikasi baik orang tua dapat mengetahui pandangan anak, dan sebaliknya anak juga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh orang tuanya dengan terjalannya komunikasi maka tidak akan muncul salah paham baik antara kakak ataupun adik (Fadillah et al., 2022).

SIMPULAN

Program parenting yang dilakukan dilakukan melalui kegiatan seminar parenting dapat meningkatkan kualitas pengasuhan. Permasalahan yang sering terjadi seperti perbedaan pola asuh antara orang tua dengan kakek dan nenek dan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan menerapkan pola asuh demokratis, dimana anak diberikan kesempatan untuk tidak terlalu bergantung kepada orang tua, bertanggung jawab dan mandiri. Karena tidak selamanya pengasuhan yang diberikan oleh kakek dan nenek memiliki stigma yang negatif.

Practical life juga sangat penting disisipkan dalam metode pengasuhan pada anak karena mengajarkan hal-hal secara real dalam kehidupan sehari-hari. *Siblings rivalry* menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh orang tua, adapun strategi yang bisa dilakukan adalah dengan tidak saling membandingkan satu sama lain, tidak pilih kasih, dan bersikap adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2019). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Ayun, Q. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*. 5(1), 1–21.
- Bastian, A., & Novitasari, Y. (2021). *Parenting Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Keluarga Di Paud As Sakinah Pekanbaru Parenting Family-Based Early Children Learning*. 2(2).
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2021). Dampak Pengasuhan Kakek dan Nenek. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 342. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40910>
- Fadillah, S., Efastri, S. M., Filtri, H., Fadillah, S., Efastri, S. M., & Filtri, H. (2022). *Training On The Implementation Of Effective Parent And Child* 3(1).
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Marhamah, A. A., & Fidesrinur, F. (2021). Gambaran Strategi Orang Tua Dalam Penanganan Fenomena Sibling Rivalry Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.578>
- Wahdaniya, & Masnan, S. (2021). Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 5–24.
- Winata, W., Susanto, A., Suryadi, A., Satriana, M., & Rohaeni, S. (2021). Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis Practical Life di Homeschooling Tunggal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 680–692. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1492>